

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan tentang “pengaruh konservatisme akuntansi, *financial distress*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap variabel *tax avoidance* pada perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang terdaftar di ISSI tahun 2019 – 2020”, maka disimpulkan:

1. Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, maka H1 pada penelitian ini ditolak karena hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,7190 hasil tersebut $> 0,05$ serta nilai $t_{\text{statistic}}$ sebesar 0,363401 hasil tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar 1,68107. Hal ini disebabkan karena prinsip konservatisme akuntansi yang masih digunakan oleh beberapa perusahaan dapat dicegah oleh peraturan perpajakan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan kegiatan *tax avoidance* akan semakin minim.
2. Variabel *financial distress* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, maka H2 pada penelitian ini ditolak karena hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,0466 hasil tersebut $< 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar - 2,082082 hasil tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar 1,68107. Hal ini dikarenakan manajemen memandang perusahaan yang melakukan kegiatan *tax avoidance* pada saat kondisi *financial distress* dipandang terlalu berisiko karena dapat membuat citra perusahaan akan semakin buruk dimata investor dan sulitnya kegiatan pendanaan perusahaan.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka H3 pada penelitian ini ditolak karena hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,1225 hasil tersebut $> 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 1,592575. hasil tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar 1,68107. Hal ini disebabkan jumlah kepemilikan manajerial perusahaan yang sedikit, belum mampu untuk meminimalisir sikap agen yang mementingkan keuntungan untuk dirinya sendiri yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.

4. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, maka H4 pada penelitian ini ditolak karena hasil signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,2025 hasil tersebut $< 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar -1,305182. hasil tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar 1,68107. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini disebabkan Kepemilikan institusional belum mampu memberikan kontrol yang baik terhadap tindakan opportunistik oleh pihak manajemen dalam melakukan praktik *tax avoidance*.

B. Saran-saran

Dengan merujuk kepada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat berkontribusi pada perbaikan penelitian di masa mendatang:

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan agar peneliti memberikan tambahan sampel riset dengan jenis sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian yang didapatkan akan beragam, dan juga diharapkan agar menambahkan jumlah tahun penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Pada riset berikutnya, diharapkan agar peneliti menambahkan variabel penelitian lain yang belum digunakan dalam riset ini seperti profitabilitas, leverage atau ukuran perusahaan.